



**KEMENTERIAN KOORDINATOR BIDANG PEREKONOMIAN
REPUBLIK INDONESIA**

Jl. Lapangan Banteng Timur No 2-4 Jakarta 10710 – Indonesia
Telepon. 3500901; Fax. 3521967

SEKRETARIAT TIM TRANSPARANSI INDUSTRI EKSTRAKTIF
Gedung Kementerian BUMN, Lantai 18, Jl. Medan Merdeka Selatan No. 13
Jakarta 10110 - Indonesia
Telepon. 34832642; Fax. 34832645

NOTULEN RAPAT

Hari/ Tanggal : Senin, 19 Januari 2015
Waktu : 09.00 - 12.00 WIB
Tempat : Ruang Rapat Sekretariat EITI Indonesia
Gedung Kementerian BUMN Lt.18, Jakarta
Agenda : 1. Pemaparan Ernst & Young (E & Y) tentang perbaikan studi ruang
lingkup laporan EITI Indonesia 2012 – 2013 sub-sektor Migas;
2. Diskusi dan Tanya Jawab.

A. Jalannya Rapat

1. Rapat dibuka oleh Bpk. Andi Novianto Asisten Deputi Geologi, Kedeputusan ESDM, Kemenko Bidang Perekonomian pada pukul 09.00 WIB. Disampaikan bahwa rapat ini adalah menindaklanjuti salah satu hasil rapat Tim Transparansi Industri Ekstraktif pada tanggal 22 Desember 2014 di Kemenko Bidang Perekonomian yaitu untuk melakukan rapat teknis perbaikan studi ruang lingkup Laporan EITI Indonesia 2012-2013 sub-sektor migas.
2. Peserta Rapat (daftar hadir terlampir)
3. Pemaparan Ernst & Young (E & Y) tentang perbaikan studi ruang lingkup laporan EITI Indonesia 2012 – 2013 sub-sektor Migas.
Hal-hal penting yang dipaparkan adalah:
 - a) Daftar 73 perusahaan (KKKS) migas tahap eksploitasi/produksi yang akan masuk dalam pelaporan EITI Indonesia 2012-2013.
 - b) *Contextual information* sesuai *requirement* EITI 2013 yaitu mengenai *in-kind mechanism* revenues, *signature bonus*, *social expenditure*, *register of licenses* dan *contracts* (perizinan).
4. Diskusi dan Tanya Jawab.
Tanggapan atas paparan E & Y antara lain adalah:
 - a) Hal penting dalam penyelesaian studi ruang lingkup utamanya adalah agar dapat memenuhi EITI *Rules* 2013 dan *time line* penerbitan laporan bulan Juni 2015.
 - b) Perusahaan yang masuk dalam pelaporan adalah yang sudah tahap eksploitasi/produksi dan sudah berkontribusi terhadap penerimaan negara.
 - c) E & Y akan berkoordinasi dengan SKK Migas terkait penerimaan migas dalam bentuk tunai (*cash*) dan *in-kind* (*Requirements* 3.7a)

- d) E & Y agar berkoordinasi dengan Ditjen Migas mengenai daftar perusahaan terkait *signature bonus*.
- e) *Social expenditure (Requirements 4.1e)* adalah pengeluaran sosial yang tidak masuk dalam *cost recovery*.
- f) DMO gas hanya dalam satuan volume.
- g) *Disclosure* mengenai *Register of licences (Requirements 3.9)*, akan berisi informasi perizinan yang berkategori tersedia (*available*) dan dapat diakses (*accessible*).
- h) Terkait *disclosure* kontrak/perizinan (*Requirements 3.12*) hanya akan berisi *General Term and Conditions*.

B. Kesepakatan dan Tindaklanjut

1. Masih perlu dilakukan penyempurnaan studi ruang lingkup Laporan EITI Indonesia 2012-2013 sub-sektor migas. E & Y untuk menindaklanjuti dengan berkoordinasi lebih lanjut dengan SKK Migas dan Ditjen Migas;
2. Hasil penyempurnaan studi ruang lingkup Laporan EITI Indonesia 2012-2013 sub-sektor migas oleh E & Y ditargetkan selesai pada akhir minggu ke empat bulan Januari 2015. Selanjutnya disirkulasi kepada seluruh anggota Tim Pelaksana untuk mendapatkan tanggapan akhir untuk disahkan dalam rapat Tim Pelaksana Transparansi Industri Ekstraktif.

Mengetahui,
Asisten Deputi Geologi

Andi Novianto